



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : _____

Nama guru : _____

NIK : _____

Mata pelajaran : PKN

Fase D, Kelas / Semester : 9 (Sembilan) / I (Ganjil)

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Guru	:	Institusi	: SMP
Tahun Pembuatan	: 20..	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: SMP/MTs	Kelas/Semester	: 9/Ganjil
Kode	:	Fase	: Fase D
Bab/Tema	: Bab 1 Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia		
Subbab/Materi Pokok	: Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara		
Kata Kunci	:Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, Negara Kesatuan Republik Indonesia		
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan X 2JP X 40Menit = 160 Menit		

Capaian Pembelajaran Setiap Fase D

Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B)

Pada fase ini, peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila; menerapkan norma dan aturan; mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat lokal, nasional, dan global; memahami kedudukan Pancasila; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya; mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; menganalisis hak dan kewajiban warga negara; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya; dan berpartisipasi aktif menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

Elemen

	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menerapkan norma dan aturan; menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai norma dan aturan bernegara; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima

keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat tingkat lokal, nasional, dan global; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.

Negara Kesatuan Republik Indonesia Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

A. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)

1. Konsep mengenai hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia perlu dikuasai peserta didik setelah mempelajari materi pada bab ini.
2. Keterampilan prasyarat merupakan kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi. Dalam mempelajari materi Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterampilan prasyarat yang harus dikuasai peserta didik adalah materi: Sejarah Kelahiran Pancasila; Kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara, Pandangan Hidup Bangsa, dan Ideologi Negara; serta Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari. Materi-materi tersebut sudah diperoleh peserta didik saat berada di kelas VII dan VIII. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Guru dapat menguji pemahaman peserta didik pada materi-materi sebelumnya, baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik yang memiliki gawai dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru melalui aplikasi. Berdasarkan jawaban peserta didik tersebut akan tampak pengetahuan dasar yang dimiliki peserta didik terkait materi di kelas sebelumnya.

B. Profil Pelajar Pancasila

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- ❖ Berkebinekaan global
- ❖ Mandiri
- ❖ Bergotong Royong
- ❖ Bernalar kritis
- ❖ Kreatif

C. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi :

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai materi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) , Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Melalui materi pada bab ini, peserta didik diajak memahami Pancasila secara holistik agar tidak hanya dihafal, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga perlu mengetahui bahwa dalam kehidupan bernegara, Pancasila memiliki hubungan erat dengan UUD NRI Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk memahami materi tersebut, peserta didik sudah memiliki bekal pengetahuan pada kelas VII dan VIII mengenai sejarah kelahiran Pancasila; kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; serta nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat memanfaatkan fasilitas di sekolah, seperti laptop, LCD, dan akses internet untuk mencari sumber dan informasi tambahan terkait

materi sebagai bahan pemantik. Guru juga perlu menyampaikan kepada peserta didik bahwa Pancasila menjadi rujukan bagi setiap kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, semua peraturan yang dibuat pemerintah, mulai dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, dan Peraturan Daerah harus merujuk pada Pancasila. Dinamika kehidupan bernegara pun harus merujuk pada Pancasila. Pancasila menjadi pedoman moral bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pada Bab 1 akan dibahas empat subbab: Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara; Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Hubungan Pancasila dengan Bhinneka Tunggal Ika; serta Hubungan Pancasila dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gambaran menyeluruh materi Bab 1 dapat dilihat pada pemetaan materi berikut.



Sumber Belajar :

- ❖ Buku Pendidikan Pancasila Pegangan Guru Kelas IX Kurikulum Merdeka Tahun 2023
- ❖ Buku Pendidikan Pancasila Pegangan Siswa Kelas IX Kurikulum Merdeka Tahun 2023
- ❖ Buku
- ❖ Jurnal
- ❖ Artikel Surat Kabar/ Media Daring Video
- ❖ Lingkungan masyarakat
- ❖ Sumber lainnya yang relevan dengan materi

D. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

E. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

F. Model, Alternatif, Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran tatap muka
2. Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)
 - Pemberian Rangsangan (Stimulation)
 - Pernyataan/Identiikasi Masalah (Problem Statement)
 - Pengumpulan Data (Data Collection)
 - Pengolahan Data (Data Processing)
 - Pembuktian (Veriication)
 - Menarik Simpulan/Generalisasi (Generalization)

Aktivitas Pembelajaran

3. Membaca Teks Pidato Presiden Sukarno. Bermain: Saling Sapa Saling bercerita. Mengamati lingkungan sekitar: kasus Covid-19.
4. Berdiskusi tentang naskah orasi pencalonan Ketua/Wakil Ketua OSIS.
5. Mengamati lingkungan sekitar: isu putus sekolah

6. Berdiskusi Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat.

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran Bab I

Peserta didik memahami pentingnya keluarga melalui berbagai kegiatan dengan teks deskripsi, serta berlatih memahami isi, sudut pandang, dan konjungsi dalam teks deskripsi. Peserta didik juga menyimak konjungsi dalam teks deskripsi berupa lirik lagu, menggunakan kosakata serapan bahasa asing dan bahasa daerah. Selanjutnya, peserta didik menilai kohesi, koherensi, dan memahami deskripsi visual melalui infografik.

B. Pemahaman Bermakna

Pancasila merupakan arah dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia kita wajib memiliki semangat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kamu sudah hafal Pancasila?
2. Apa saja makna Pancasila di setiap sila?
3. Jelaskan makna setiap sila berdasarkan pemahamanmu!

D. Persiapan Pembelajaran

1. Persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran ini adalah menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran Ke 1 dan Ke 2 (2 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)	Alokasi Waktu
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberi salam sebagai pembuka pelajaran dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik;❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Sebelum memulai pembelajaran pada bab ini, guru meminta peserta didik menyampaikan pengetahuan dasar yang mereka ketahui terkait Pancasila. <p>Aktivitas Pemantik</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemantik agar peserta didik termotivasi untuk menyampaikan pendapatnya.❖ Untuk meningkatkan semangat dalam pembelajaran, guru dapat menunjuk beberapa peserta didik membaca teks Pancasila dengan lantang dan meminta mereka untuk memaknai setiap sila berdasarkan pemahaman masing-masing.❖ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya dalam forum diskusi kelas.	20 menit

Pembelajaran Ke 1 dan Ke 2 (2 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)

Alokasi Waktu

Penilaian Awal

- ❖ Pada penilaian awal guru perlu memberikan stimulus pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari. Beberapa pertanyaan pemantik yang dapat diajukan guru sebagai berikut.
 - a. Apakah kamu sudah hafal Pancasila?
 - b. Apa saja makna Pancasila di setiap sila?
 - c. Jelaskan makna setiap sila berdasarkan pemahamanmu!
- ❖ Untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, guru dapat memberikan penilaian menggunakan instrumen berikut.

Tabel 1.2. Contoh Kriteria Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Hafal Pancasila	Hafal Pancasila dan Kurang Memahami Makna Setiap Sila	Hafal Pancasila dan Cukup Memahami Makna Setiap Sila	Hafal Pancasila dan Memahami Makna Setiap Sila
1.					
2.					
Dst.					

KEGIATAN INTI

- ❖ Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain.

130 menit



- ❖ Sebelum mempelajari materi pada subbab ini, guru meminta peserta didik membaca teks pidato Presiden Sukarno yang terdapat pada Buku Siswa halaman 4

Sebagai salah satu Proklamator Kemerdekaan Indonesia, Presiden Sukarno menyampaikan pidatonya dengan sangat bersemangat. Adapun bunyi pidato tersebut sebagai berikut.

“...saudara-saudara, itulah harus *Weltanschauung* kita. Entah saudara-saudara menyepakatinya atau tidak, tetapi saya berjuang sejak 1918 sampai 1945 sekarang ini untuk *Weltanschauung* itu. Untuk membentuk nasionalisme Indonesia, untuk kebangsaan Indonesia; untuk kebangsaan Indonesia yang hidup di dalam perikemanusiaan; untuk permufakatan; untuk *sociale rechtvaardigheid*; untuk ke-Tuhanan. Pancasila, itulah yang berkobar-kobar di dalam dada saya sejak berpuluh tahun. Tetapi, saudara-saudara, diterima atau tidak, terserah kepada saudara-saudara. Tetapi, saya sendiri mengerti seinsaf-insafnya, bahwa tidak ada satu *Weltanschauung* dapat menjelma dengan sendirinya, menjadi *realiteit* (realita) dengan sendirinya. Tidak ada satu *Weltanschauung* dapat menjadi kenyataan, menjadi *realiteit*, jika tidak dengan perjuangan!”. (BPIP, 2019)

- ❖ Selanjutnya, guru meminta peserta didik mengisi tabel seperti contoh berikut

berdasarkan isi pidato Sukarno yang telah dibacanya.

No.	Isi Pidato
1.	Pancasila sebagai <i>Weltanschauung</i> (pandangan hidup bangsa).
2.	
3.	
4.	
5.	

- ❖ Selanjutnya, peserta didik diminta untuk melakukan penelusuran mengenai pidato Presiden Sukarno tentang Pancasila di Gedung Sriwedari Surakarta melalui internet.
- ❖ Peserta didik juga diminta untuk menuliskan kesan setelah membaca teks pidato tersebut dan meminta mereka menuliskan dalam buku catatan mimpinya tentang Indonesia.
Setelah membaca teks pidato dari Presiden Sukarno, saya merasa . .
- ❖ Selanjutnya, guru meminta peserta didik mengemukakan pendapatnya dalam forum diskusi kelas secara bergiliran.






Ayo, Bermain

- ❖ Pada Kegiatan “Ayo, Bermain”. Guru meminta peserta didik saling bertegur sapa dengan teman. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar saling mengenal.
Intruksi Untuk Siswa
Coba sapa teman yang berada di samping kanan dan kiri serta depan dan belakangmu dengan senyuman termanis. Selanjutnya, lakukan beberapa langkah berikut.
1. Tanyakan nama dan asal daerah temanmu.
 2. Tanyakan suku dan budaya temanmu.
 3. Tanyakan kegemaran temanmu.



Ayo, Bercerita

- ❖ Selanjutnya Pada Kegiatan “Ayo, Bercerita”. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan dan menceritakan jawaban tersebut, di depan kelas.
Intruksi Untuk Siswa
Coba amati perbedaan yang ada di lingkungan sekitarmu!
- Apakah kamu memiliki teman yang berbeda suku, adat istiadat, atau agama?
 - Tindakan apa yang dapat kamu lakukan untuk menghormati temanmu yang berbeda tersebut?

Pembelajaran Ke 1 dan Ke 2 (2 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)	Alokasi Waktu
<p>- Ceritakan jawabanmu di depan kelas secara bergantian!</p> <p> Ayo, Mengamati</p> <p>❖ Pada Kegiatan “Ayo, Mengamati”. Peserta didik diminta mengamati lingkungan di sekitar sekolah. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan upaya penanganan korban terinfeksi virus Covid-19 di situasi pandemi. Intruksi Untuk Siswa Masih ingatkah kamu tentang peristiwa pandemi Covid-19? Apa saja peristiwa yang terjadi pada saat itu? Selanjutnya, bertanyalah kepada orang tua atau orang dewasa yang ada di rumahmu, apa saja yang dilakukan untuk membantu tetangga yang terinfeksi virus Covid-19? Tuliskan hasil pengamatanmu di buku catatan.</p> <p> Ayo, Tampilkan</p> <p>❖ Pada Kegiatan “Ayo, Tampilkan”. Peserta didik diminta menampilkan orasi kampanye pidato ketua OSIS. Intruksi Untuk Siswa Untuk mengerjakan tugas ini, lakukan langkah-langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuklah kelompok terdiri atas 3–5 peserta didik. 2. Tulislah naskah orasi (berpidato) dengan tema kampanye calon ketua OSIS terkait program pengembangan sekolah. 3. Sampaikan pidato kalian di depan kelas. Gunakan bahasa sopan dan bersemangat untuk meyakinkan teman-teman kalian di kelas. 4. Tunjukkan penampilan terbaik kalian. <p> Ayo, Mengamati</p> <p>❖ Pada Kegiatan “Ayo, Mengamati”. Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan pengamatan lingkungan di sekitar sekolah dan rumah. Intruksi Untuk Siswa Untuk mengerjakan tugas ini, lakukan langkah-langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amatilah lingkungan sekitar rumah dan sekolah! 2. Lakukan pengamatan menggunakan beberapa pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah masih terdapat anak-anak usia 6–15 tahun yang tidak bersekolah? b. Alasan apa yang membuat anak-anak tersebut tidak/putus sekolah? c. Bagaimana pendapatmu melihat hal tersebut? 3. Tuliskan hasil pengamatanmu di buku catatan. 	



Ayo, Berdiskusi

- ❖ Selanjutnya pada kegiatan “Ayo, Berdiskusi”. Peserta didik diminta berdiskusi terkait kesimpulan setelah mempelajari materi di subbab “Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara”.

Intruksi Untuk Siswa

Setelah membaca subbab “Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara” apa yang dapat kamu simpulkan? Apakah semangat Pancasila sudah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat? Tuliskan contoh penerapan semangat Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dengan mengisi tabel seperti contoh berikut. Kerjakan di buku catatanmu.

Penerapan Sila Pancasila			
Sila dalam Pancasila	Penerapan di Rumah	Penerapan di Sekolah	Penerapan di Masyarakat
Ketuhanan yang Maha Esa			
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab			
Persatuan Indonesia			
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan			
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia			

- ❖ Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami
- ❖ Guru mengarahkan didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti
- ❖ Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain atau secara individual untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal
- ❖ Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan
- ❖ Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.
- ❖ Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah

Pembelajaran Ke 1 dan Ke 2 (2 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)	Alokasi Waktu
dipelajari	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
Kegiatan Penutup ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik. ❖ Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.	10 Menit

F. Refleksi

Refleksi Untuk Siswa

Pada kegiatan refleksi guru dapat memberikan pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada bab ini. Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Apa saja yang kalian peroleh setelah mempelajari materi mengenai hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
2. Apakah kalian sudah memahami hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, hubungan Pancasila dengan Bhinneka Tunggal Ika, dan Hubungan Pancasila dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
3. Selanjutnya, coba jelaskan ke teman-teman apa saja yang sudah kalian pahami. Jika kalian mampu menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, maka kalian dianggap sudah memahami materi tersebut.
4. Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) materi ini? (Pertanyaan ini membantu peserta didik untuk memahami dan mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh selama belajar)

Refleksi Peserta Didik terhadap Kesulitan Belajar dan Upaya yang Dilakukan

1. Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap siswa:
 - a. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
 - b. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
 - c. apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?
2. Guru membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan- kegiatan pada Buku Siswa.

Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:
1.
2.
3.

4.
Refleksi Proses Belajar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada: 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5 5. Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

Refleksi Untuk Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?	
2	Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?	
3	Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami konsep bilangan?	
4	Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?	
5	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?	
6	Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?	
7	Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?	
8	Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?	
9	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

10	Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa?	
11	Apakah seluruh peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?	
12	Apakah model pembelajaran yang diterapkan mampu mendorong meningkatnya keaktifan peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran?	
13	Kendala apa yang ditemui pada saat melaksanakan proses pembelajaran?	
14	Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dalam rangka perbaikan pembelajaran yang akan datang?	

2. Asesmen Formatif

PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

Petunjuk menilai:

- a. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- b. Arti nilai =
 - 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
 - 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
 - 3 artinya baik/jelas;
 - 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- c. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 4.

Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jumlah	Nilai Total
	Berani berbicara di depan umum				Berani bertanya				Mengemukakan pendapat				Menghargai Pendapat					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \dots\dots\dots$$

RUBRIK PENILAIAN PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Nilai	Keterangan
1	Berani berbicara di depan umum	1	Tidak berani di depan umum
		2	Kurang berani berbicara di depan umum
		3	Berani berbicara di depan umum
		4	Sangat berani berbicara di depan umum
2	Berani bertanya	1	Tidak berani bertanya
		2	Kurang berani bertanya
		3	Berani bertanya
		4	Sangat berani bertanya
3	Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	1	Tidak berani mengemukakan pendapat
		2	Kurang berani mengemukakan pendapat
		3	Berani mengemukakan pendapat
		4	Sangat berani mengemukakan pendapat
4	Mengemukakan pendapat	1	Tidak menghargai pendapat
		2	Kurang menghargai pendapat
		3	Menghargai pendapat
		4	Sangat menghargai pendapat

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa :

Kelas :

Pertemuan Ke- :

Hari/Tanggal Pelaksanaan :

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada berbagai nilai sesuai indikator.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR PENILAIAN			
		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	Melakukan do'a sebelum belajar				
	Mencermati penjelasan guru berkaitan dengan materi yang akan dibahas				
2	Kegiatan Inti				
	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				
	Kerjasama dalam diskusi kelompok				
	Mengajukan pertanyaan				
	Menyampaikan pendapat				
	Menghargai pendapat orang lain				
	Menggunakan alat peraga pembelajaran				
3	Penutup				
	Menyampaikan refleksi pembelajaran				
	Mengerjakan latihan soal secara mandiri				
	Memperhatikan arahan guru berkaitan materi selanjutnya				

Keterangan Penskoran:

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

.....
Guru Mata Pelajaran

.....

Nilai = Nilai yang di peroleh/44 x 100 %

Bagian III. Pengayaan dan Remedial (Diferensiasi)

Pengayaan	Menyebutkan secara lesan urutan bilangan bulat
Remedial	Mengulang mengerjakan Lembar kerja secara mandiri

2. Asesmen Formatif

Pada subbab “Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara” terdapat beberapa aktivitas yang bertujuan menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

1. Aktivitas pertama adalah “Ayo, Membaca”. Pada bagian ini peserta didik diminta membaca teks pidato Presiden Sukarno. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik untuk mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil bacaannya. Peserta didik juga diminta menuliskan impian mereka tentang Indonesia.
2. Aktivitas kedua adalah “Ayo, Bermain”. Pada bagian ini peserta didik saling bertegur sapa dengan teman. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar saling mengenal.
3. Aktivitas ketiga adalah “Ayo, Bercerita”. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan dan menceritakan jawaban tersebut di depan kelas.
4. Aktivitas keempat adalah “Ayo, Mengamati”. Peserta didik diminta mengamati lingkungan di sekitar sekolah. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan upaya penanganan korban terinfeksi virus Covid-19 di situasi pandemi.
5. Aktivitas kelima adalah “Ayo, Tampilkan”. Peserta didik diminta menampilkan orasi kampanye pidato ketua OSIS.
6. Aktivitas keenam adalah “Ayo, Mengamati”. Peserta didik melakukan kegiatan pengamatan lingkungan di sekitar sekolah dan rumah.
7. Aktivitas ketujuh adalah “Ayo, Berdiskusi”. Peserta didik diminta berdiskusi terkait kesimpulan setelah mempelajari materi di subbab “Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara”.

Guru dapat mengukur kemampuan peserta didik melalui rubrik penilaian berikut.

Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Belum mampu memahami materi subbab Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara.	Mampu memahami materi subbab Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara.	Mampu memahami materi subbab Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara dan memberikan beragam contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu memahami materi subbab Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara dan menyampaikan kembali beserta contohnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

PENILAIAN KETERAMPILAN DISKUSI

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni

Baik Sekali (A=4),

Baik (B=3),

Sedang (C=2),

Kurang (D=1).

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

No	Indikator	Nilai (A, B, C, D)				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas					
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis					
3	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi					

H. Kegiatan Tindak Lanjut Pengayaan dan Remedial

Guru dapat menindaklanjuti proses dan hasil belajar peserta didik melalui beberapa cara, antara lain remedial, pengayaan, dan layanan konseling. Di bagian ini akan dijelaskan secara ringkas pelaksanaan remedial dan pengayaan.

Pengayaan

Materi pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dan nilai di atas rata-rata ketuntasan minimum. Kegiatan pengayaan dapat dilakukan sesuai dengan ketercapaian pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Contoh referensi bahan pengayaan untuk menambah pemahaman peserta didik sebagai berikut.

Hubungan Pancasila dengan UUD NRI Tahun 1945

Guru dapat meminta peserta didik menelusuri laman

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/HubPancasiladanUUD> atau memindai kode QR di bawah ini



Apabila peserta didik tidak dapat memindai Kode QR di atas karena beberapa kondisi, guru juga dapat menyediakan materi pengayaan sesuai kebutuhan peserta didik untuk menguasai materi Bab 1. Berikut contoh bahan Pengayaan yang dapat diberikan guru kepada peserta didik. Artikel ini merupakan potongan dari tulisan Yudi Latif berjudul Pancasila di Era Disrupsi di Harian Kompas, 31 Mei 2022.

Pancasila di Era Disrupsi

Yudi Latif

Sila pertama Pancasila meyakini kodrat manusia sebagai makhluk rohani sebagai perwujudan istimewa dari semesta dan kristalisasi dari cinta kasih Ilahi. Keberadaan manusia diyakini bahwa diciptakan oleh cinta kasih Sang Pencipta. Meskipun perwujudan istimewa dari semesta, manusia tetap menjadi bagian dari semesta, yang dengan keistimewaannya itu tidaklah menghadirkan kerusakan (fasad), tetapi membawa harmoni (maslahat-manfaat) dalam relasi kemanusiaan dan kealaman.

Sila kedua Pancasila meyakini kodrat manusia sebagai makhluk universal yang harus mengembangkan semangat persaudaraan kemanusiaan semesta. Manusia tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, dalam kehidupan bersama manusia perlu mengembangkan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab. Cara menghidupkan cinta kasih dalam kebinekaan manusia yang mendiami tanah air sebagai geopolitik bersama itulah manusia mengembangkan rasa kebangsaan.

Sila ketiga Pancasila meyakini kodrat manusia sebagai makhluk partikular yang hidup dalam kenyataan ruang dan waktu spesifik. Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk jasmani dan sosial perlu ruang hidup yang konkret dan pergaulan hidup dalam realitas kemajemukan. Upaya tersebut menunjukkan upaya manusia mengembangkan rasa kebangsaan.

Sila keempat Pancasila meyakini bahwa manusia sebagai makhluk sosial, proses pengambilan keputusan bersama dilakukan melalui musyawarah. Ukuran utama cinta adalah saling menghormati. Cara menghormati dengan memandangnya sebagai subjek berdaulat, bukan objek manipulasi, eksploitasi dan eksklusi, itulah yang disebut demokrasi dalam arti sejati.

Sila kelima Pancasila meyakini kodrat manusia sebagai makhluk jasmani yang perlu papan, sandang, pangan, dan pelbagai kebutuhan material lain. Perwujudan khusus kemanusiaan lewat mencintai sesama manusia dengan berbagi kebutuhan jasmaniah secara adil tersebut disebut keadilan sosial (Driyarkara, 2006). Pancasila menjadi ideologi yang tetap akan relevan di tengah segala arus perubahan.

Pancasila berbeda dengan ideologi-ideologi dominan yang kita kenal selama ini, seperti kapitalisme dan komunisme. Ideologi tersebut mendasarkan sumber ketegangan sosial pada relasi ekonomi semata,

Pancasila memiliki jangkauan visi yang jauh lebih luas. Kelima sila Pancasila mampu mencegah terjadinya konflik sosial dalam masyarakat dari lima bentuk relasi sosial, yakni relasi keagamaan, relasi internasional, relasi antaretnis (antargolongan), relasi politik-kepartaian, dan relasi ekonomi.

Keampuhan Pancasila sebagai ideologi menuntutnya menjadi "ideologi kerja" (*working ideology*) dalam pembangunan. Ideologi Pancasila harus menjadi kerangka paradigmatik dalam pembangunan nasional dalam ranah tata nilai dan kualitas manusia, ranah tata kelola kelembagaan sosial-politik dan kebijakan pemerintahan, tata ekonomi kesejahteraan berkeadilan dan berkemakmuran; praksis ideologi Pancasila yang menyentuh dimensi keyakinan, pengetahuan, dan tindakan.

Untuk mengetahui informasi ini secara lengkap, guru dapat meminta peserta didik membuka laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/Pancasila-EraDisrupsi> atau memindai Kode QR di samping.



Kegiatan Remedial

Materi remedial diberikan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami materi Bab 1, yaitu "Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Kegiatan remedial bertujuan menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran oleh seluruh peserta didik.

Alternatif kegiatan remedial yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah mengerjakan atau menganalisis mengenai "Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia", yang tidak dibatasi oleh guru, baik secara lisan maupun tertulis. Apabila peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal tersebut, maka peserta didik telah mampu memahami materi pada bab ini.

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua/wali dan masyarakat merupakan bagian dari komponen keberhasilan pendidikan di sekolah. Hubungan guru, orang tua, dan peserta didik harus menjadi pola hubungan dialogis yang terkoneksi erat secara emosional. Oleh karena itu, interaksi antara pihak-pihak tersebut menjadi sangat krusial bagi keberhasilan pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, terdapat tugas-tugas yang membutuhkan bantuan orang tua atau wali dan masyarakat. Sebagai contoh, kegiatan observasi, diskusi, wawancara, dan beberapa aktivitas lainnya di dalam maupun di luar sekolah. Berbagai kegiatan tersebut membutuhkan dukungan dan pendampingan dari orang tua atau wali. Guru perlu menjalin interaksi yang intensif dengan orang tua/wali untuk memudahkan kegiatan tersebut. Selain itu, orang tua dan wali perlu diajak kerja sama untuk memantau kemajuan kegiatan belajar para peserta didik di rumah.

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

MATERI POKOK :

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

A. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
2. Amati lembar kerja ini dengan seksama
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami.
4. Setiap kelompok akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini.
5. Gunakan alat dan bahan tersebut untuk memahami bilangan bulat.

B. Tugas/ Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Sebelum mengerjakan soal, telitilah terlebih dahulu jumlah soal dan nomor halaman yang terdapat pada naskah.
3. Tuliskan nama, nomor peserta, dan kelengkapan identitas peserta pada lembar jawaban.3.
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
5. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang tersedia

Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		10
2		10
3	-	10
4	-	10
5		10
6		10
7		10
8		10
9		10
10		10
Skor		100

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Kriteria Yang Dinilai/ Alternatif Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	10
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang	7
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	5
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)

1. Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara Beberapa materi esensial pada subbab ini sebagai berikut.

- d. Pancasila sebagai dasar negara merupakan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- e. Sila pertama Pancasila berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” berkaitan erat dengan sikap mematuhi ajaran dengan agama dan kepercayaan yang kita anut. Selain itu, sila tersebut mengandung nilai untuk saling menghormati ajaran agama dan kepercayaan orang lain. Setiap umat hendaknya fokus pada ajaran kebaikan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, bertoleransi terhadap perbedaan, serta tidak mengganggu peribadatan agama dan kepercayaan orang lain.
- f. Sila kedua Pancasila berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan beradab” mengandung nilai untuk bersikap adil dan beradab dalam kehidupan. Semangat sila ini dapat diterapkan dengan memperlakukan orang lain tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama dan kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, serta warna kulit.
- g. Sila ketiga Pancasila berbunyi “Persatuan Indonesia” menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia dipersatukan karena kesamaan nasib dan perjuangan melawan penjajah pada masa lalu. Ancaman penjajahan mendorong munculnya kesadaran masyarakat untuk bersatu dan melakukan perlawanan. Dalam sila tersebut juga terimplementasi semangat keragaman masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan negara majemuk yang memiliki beragam agama, suku bangsa, Bahasa daerah, adat istiadat, dan kebudayaan. Sebagai dua sisi mata uang, keberagaman masyarakat Indonesia ini merupakan sebuah potensi, tetapi juga rentan konflik. Untuk menciptakan kehidupan yang harmonis, setiap warga negara Indonesia harus mampu mengutamakan kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan. Semua masyarakat saling menghargai perbedaan untuk menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia.
- h. Sila keempat Pancasila berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”. Setiap warga negara memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Setiap warga negara tidak boleh memaksakan kehendaknya kepada orang lain. Dalam sila ini juga terkandung nilai untuk mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan agar hasilnya sesuai dengan kepentingan bersama.
- i. Sila kelima Pancasila berbunyi “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia bermakna bahwa negara menjamin setiap rakyat Indonesia untuk mendapatkan perlakuan yang adil di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, dan aspek kehidupan lainnya. Setiap warga negara memiliki kesempatan sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, pekerjaan yang layak, dan kesejahteraan yang tercukupi.

C. GLOSARIUM

- ❖ **Pancasila** : dasar negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila
- ❖ **Penduduk** : semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap
- ❖ **Peraturan Pemerintah** : peraturan perundang-undangan di Indonesia yang ditetapkan oleh presiden untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya
- ❖ **Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945** : konstitusi dan sumber hukum tertinggi yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. UUD NRI Tahun 1945 merupakan perwujudan ideologi (ideology) negara Indonesia yaitu Pancasila yang secara jelas dinyatakan dalam Pembukaan UUD 1945.

- ❖ **Warga Negara** : seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kedudukan secara resmi dan menjadi anggota penuh dari suatu negara.
- ❖ **norma** : aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat.
- ❖ **Kewajiban** : perbuatan yang harus dilakukan, sebagai penyeimbang dari hak yang diperoleh seseorang
- ❖ **Konstitusi** : asas-asas dasar serta hukum suatu bangsa, negara atau kelompok sosial, yang menentukan kekuasaan, tugas pemerintah dan menjamin hak-hak tertentu warganya.
- ❖ **Media sosial** : sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan setiap orang untuk saling berkomunikasi.
- ❖ **Hak dasar** : hak yang melekat pada diri setiap manusia tanpa melihat status sosialnya, asal-usulnya, kebangsaannya, warna kulitnya, kondisi isiknya, agamanya dan lain sebagainya, yang harus dihormati, dilindungi, dipenuhi, dan ditegakkan oleh setiap negara.
- ❖ **Bhinneka Tunggal Ika** : berbeda-beda, tetapi tetap satu jua (semboyan yang melambangkan kesatuan Negara Republik Indonesia, yang diambil dari Kakawin Sutasoma karangan Mpu Tantular abad ke-14)
- ❖ **budaya** : pola atau cara hidup yang berkembang oleh sekelompok orang, kemudian diturunkan pada generasi selanjutnya.
- ❖ **Filosofi** : pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya

D. DAFTAR PUSTAKA

Berikut ini beberapa referensi yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar oleh guru dan peserta didik.

- ❖ Latif, Y. 2013. Negara Paripurna. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- ❖ Regiani, E., & Dewi, D. A. 2021. Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi. Jurnal Kewarganegaraan, 5(1), 30–38.
- ❖ Handayani, P. A., & Dewi, D. A. 2021. Implementasi Pancasila sebagai Dasar Negara. Jurnal Kewarganegaraan, 5(1), 6-12.
- ❖ Lestari, E. Y. 2019. Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. ADIL Indonesia Journal, 1(1).
- ❖ Nurohmah, W., & Dewi, D. A. 2022. Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Era Globalisasi. Jurnal Kewarganegaraan, 6(1).
- ❖ Pratama, M. I., & Najicha, F. U. 2022. Meningkatkan Kesadaran Bela Negara pada Setiap Individu dengan Nilai-Nilai Pancasila pada Era Globalisasi Saat ini. Jurnal Kewarganegaraan, 6(1), 1403–1409.

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
NIP.

....., ... Juli 20..

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.